

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DAN
KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN CONGKLAK
DI TK HARAPAN BANGSA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada:

*Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal untuk Melengkapi salah
satu Persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Disusun Oleh :

Pradika Dwi Anggraini (21030014)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MADAILING NATAL
T.A 2025**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DAN
KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN CONGKLAK
DI TK HARAPAN BANGSA**



SKRIPSI

Diajukan kepada :

*Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal untuk Melengkapi Salah
Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Disusun Oleh :

Pradika Dwi Anggraini (21030014)

Pembimbing I

Annisa Wahyuni, M.Pd

NIP. 199204102019082001

Pembimbing II

Lia Agustina Damadik, M.Hum

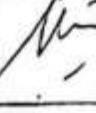
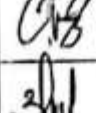
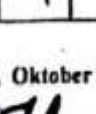
NIP. 199007312019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Congklak di TK Harapan Bangsa", s.n Pradika Dwi Anggraini, NIM. 21030014 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunafasyahkan dalam Sidang Munafasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 13 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Ketua / Merangkap Penguji I		20/10/25
2	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Sekretaris / Merangkap Penguji II		21/10/25
3	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji III		24/10/25
4	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Penguji IV		22/10/25

Mandailing Natal, Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumner Mulia Harahan, M.Ag
NIP. 197207137003121002



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Pradika Dwi Anggraini, NIM 21030914 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Congklak Di TK Harapan Bangsa" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah. Demikianlah persetujuan ini di gunakan seperlunya.

Panyabungan Oktober 2025

Pembimbing I



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

Pembimbing II



Lila Agustina Damanik, M.Hum
NIP.199007312019082001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pradika Dwi Anggraini
NIM : 21030014
Semester/T.A : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat/ Tanggal Lahir : Sidojadi, 19 Agustus 2003
Alamat : Sidojadi
No Telp/HP : 082361188048

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Congklak Di TK Harapan Bangsa"**, adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan say bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan 20 Oktober 2025

Hormat Saya



Pradika Dwi Anggraini
NIM. 21030014

MOTTO

“Yang terpenting bukanlah seberapa besar mimpimu, melainkan seberapa besar kamu mewujudkan mimpimu itu”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus dan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan congklak di TK Harapan Bangsa Kelurahan Simangambat Kecamatan Siabu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah anak kelompok B1 yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan congklak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dan kemampuan kognitif anak usia dini. Peningkatan kemampuan motorik halus terlihat dari kemampuan anak dalam menggerakkan jari-jari tangan secara terkoordinasi saat memindahkan biji congklak, sedangkan peningkatan kemampuan kognitif terlihat dari kemampuan anak dalam menghitung, memahami aturan permainan, serta membuat strategi sederhana. Kegiatan bermain congklak juga menumbuhkan sikap disiplin, kesabaran, dan kerja sama antar anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan congklak merupakan media pembelajaran tradisional yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus serta kemampuan kognitif anak usia dini di TK Harapan Bangsa.

Kata Kunci: Motorik halus, kemampuan kognitif, permainan congklak, anak usia dini, metode kualitatif

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of fine motor skills and cognitive abilities in early childhood through the game of congklak at Harapan Bangsa Kindergarten, Simangambat Village, Siabu District. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. The subjects of the study were children of group B1 which amounted to 15 people. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The data obtained was analyzed by measures of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that congklak play can improve fine motor skills and cognitive abilities in early childhood. The improvement of fine motor skills can be seen from the ability of children to move the fingers of the hand in a coordinated manner when moving the congklak seeds, while the improvement of cognitive abilities can be seen from the child's ability to count, understand the rules of the game, and make simple strategies. The activity of playing congklak also fosters discipline, patience, and cooperation between children. Based on the results of the study, it can be concluded that the game of congklak is an effective and fun traditional learning medium to improve fine motor skills and cognitive abilities of early childhood at Harapan Bangsa Kindergarten.

Keywords: Fine motor skills, cognitive abilities, congklak game, early childhood, qualitative methods

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh ummat, beserta keluarganya, sahabatnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di TK Harapan Bangsa” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Untuk Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagi pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu Kholidah Nur, M.A., selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal
3. Bapak ali masran daulay, M.A., sebagai dosen pembimbing akademik yang telah sabar dan penuh dedikasi membimbing penulis selama proses perkuliahan hingga selesai
4. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing I yang juga telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan kepada penulis
6. Ibu Lia Agustina Damanik, M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan kepada penulis
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu serta motivasi untuk penulis mulai dari semester awal sampai dengan semester akhir.

8. Kepada kedua orangtua tersayang, terimakasih bapak mamak atas doa dan kasih sayang yang tulus tak terhingga untuk penulis, terimakasih sudah menjadi support sistem dalam setiap langkah penulis selama ini. Terimakasih sudah mengusahakan semuanya bapak, mamak.
9. Kepada saudara penulis Ariansyah Pratama sebagai abang satu-satunya penulis yang sudah memberikan nasihat, dan dukungan kepada penulis dan juga selalu mengusahakan semuanya untuk penulis. Yang sudah mengalah tidak melanjutkan kuliahnya demi untuk adik satu-satunya ini, agar adiknya kelak menjadi orang yang sukses. Terimakasihh untuk segalanya abang.
10. Kepada teman-teman penulis annisah lubis, ilmi hamidah, mila cantika, yuni sahara, seri muslimah, rofikoh nasution, fifri haryati. Yang selalu mengingatkan untuk tidak mendiamkan skripsi. Selalu memberikan dukungan kepada penulis dan tidak pernah berhenti untuk selalu mengingatkan penulis mengerjakan skripsi.
11. Kepada sahabat penulis dari MAN sampai sekarang asiyah azhari, siti nur halimah, yang selalu memberikan dukungan dan memberikan nasihat kalau penulis lagi putus asa.
12. Kepada adik sepupu penulis Syifa Pajriah yang selalu menemani penulis saat penulis lagi kesepian dan selalu mendukung penulis untuk mencapai gelar S.Pd.
13. Kepada calon kakak ipar penulis Juli khairani lubis dan Atikah khairani lubis yang tidak lupa untuk selalu memberikan dukungan dan nasihat kepada penulis untuk tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi
14. Teruntuk kamu Muhammad Rifki Saputra Lubis yang telah sabar mendengar keluh kesah, yang selalu menasehati penulis, selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk tidak menyerah, dan selalu memberikan perhatian kepada penulis. Terimakasih untuk semuanya.
15. Untuk penulis sendiri (Pradika DwiAnggraini), terimakasih sudah bertahan untuk sejauh ini, terimakasih sudah menjadi versi diri sendiri yang lebih baik, walaupun sering kali menyerah untuk berhenti, tetapi masih banyak orang-orang yang sayang sama kamu yang selalu memberikan dukungan

dan perhatian kepadaa kamu. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang dan memberikan yang terbaik untuk skripsi ini. Semoga dengan menyelesaikan skripsi ini penulis bisa jadi diri sendiri yang lebih baik lagi dan semoga sukses dimasa yang akan datang nanti.

Panyabungan, Oktober 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, representing the name Pradika Dwi Anggraini.

Pradika Dwi Anggraini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Motorik Halus	13
C. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	17
D. Pengertian Permainan.....	21
E. Jenis-jenis Permainan.....	21
F. Alat dan Cara Bermain Congklak	25
G. Manfaat Bermain Congklak	26
H. Penerapan Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak.....	27
I. Penelitian Terdahulu	29
J. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi.....	34
2. Wawancara	34
3. Dokumentasi	34

D. Instrumen Penelitian.....	34
Identitas Responden	35
Petunjuk Penilaian.....	35
A. Aspek Motorik Halus	36
B. Aspek Kognitif	36
E. Analisis Data	37
BAB V.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3 indikator penelitian	34
Tabel 4 1 Sarana dan Prasarana TK Harapan Bangsa.....	40
Tabel 4 2 Struktur Organisasi TK Harapan Bangsa Tahun Ajaran 2025/2026.....	41
Tabel 4 3 Jumlah Peserta Didik TK Harapan Bangsa Tahun ajaran 2025/2026...	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Siswa Kelas A	69
Lampiran 2 Lembar data hasil siswa melalui penerapan permainan congklak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Harapan Bangsa.	70
Lampiran 3 Lembar data hasil siswa melalui penerapan permainan congklak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Harapan Bangsa	73
Lampiran 4 Dokumentasi	76
Lampiran 5 Daftar Wawancara	78
Lampiran 6 Surat.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan kepada anak yang memiliki usia 0-6 tahun dengan pemberian rangsangan atau stimulasi dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Ismawati & Prasetyo, 2021). PAUD pada hakekatnya adalah pendidikan yang berusaha mengembangkan seluruh potensi anak baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik dengan cara-cara yang sesuai dengan masa perkembangannya, diantaranya belajar sambil bermain.

Anak usia dini merupakan masa di mana seseorang mengalami fase perkembangan yang cepat dan fundamental untuk pertumbuhan di masa mendatang. Menurut *National Association for The Education Young Children (NAEYC)*, anak usia dini, yang biasanya berusia 0-8 tahun, adalah periode yang penting. Saat ini, merupakan waktu yang optimal bagi individu untuk menerima pembinaan pendidikan, baik secara formal, non-formal, maupun informal (Maulidah, 2021).

Motorik halus pada anak usia dini adalah suatu gerakan yang menggunakan otot-otot halus melalui kegiatan yang terkoordinasi, mengkoordinasikan antara mata dan tangan seperti memindahkan suatu benda ke suatu tempat ketempat yang lainnya seperti, menggunakan pensil atau crayon untuk menggambar. Menurut sujiono gerakan motoric halus yaitu suatu gerakan yang hanya melibatkan otot – otot kecil dalam tubuh, yaitu seperti keterampilan dalam menggunakan jari – jari tangan dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan dengan tepat (khadijah & Amelia, 2020, 31).

Motorik halus merupakan aspek yang mempengaruhi otot-otot kecil anak yang dilakukan dengan gerakan sederhana, jadi perkembangan motorik halus anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan karena dapat membantu anak dalam

melakukan aktivitas sehari-hari dengan memberikan stimulasi yang tepat dan konsisten, perkembangan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal dan mendukung kesiapan.

Peran motorik halus anak usia dini dalam kegiatan sehari-hari melibatkan koordinasi otot-otot kecil terutama di tangan dan di jari serta koordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan seperti dalam kemandirian pribadi dengan membiasakan anak sehari-hari melakukan kegiatan mengancingkan baju, menyendok makanan, anak yang biasa melakukan kegiatan ini cenderung lebih mandiri dan percaya diri. Peran motorik halus dalam kegiatan belajar seperti, menulis, menggambar, mewarnai, dan menggunting merupakan proses dari bagian belajar di sekolah, dengan stimulasi ini bisa membantu mengembangkan perkembangan motorik halus yang baik dan lebih efektif, dan anak juga akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam aspek akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, jika kemampuan motorik halus anak usia dini tidak berkembang dengan baik, hal ini dapat menimbulkan berbagai masalah yang memengaruhi aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak. Seperti kesulitan dalam aktivitas sehari-hari, hambatan dalam kemampuan akademik, gangguan sosial dan emosional anak, berdampak pada kesiapan fisik, keterlambatan dalam perkembangan kognitif. Maka dari itu perkembangan motorik halus anak perlu dikembangkan dengan berbagai strategi atau metode yang dilakukan di dalam sekolah untuk membantu perkembangan anak, seperti metode bermain.

Dengan pendekatan bermain, anak diajak untuk tidak hanya mengasah kemampuan kognitif mereka, tetapi juga untuk belajar berinteraksi sosial dan mengembangkan keterampilan motorik yang penting dalam kehidupan mereka (Yaswinda & Gusmani, 2022). Untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak, dibutuhkan rangsangan serta pendekatan yang menarik dan menyenangkan, salah satunya dengan melibatkan aktivitas bermain (Nurhayati & Zarkasih Putro, 2021). Pembelajaran untuk anak-anak usia dini selalu berkaitan dengan aktivitas bermain yang menarik serta menyenangkan. Dengan permainan bernilai positif, anak mampu melatih otot tubuhnya, menstimulasi pancaindra, menjelajahi

lingkungan sekitar, serta mengenali diri dan dunia di sekitarnya. Bermain juga mengasah kecerdasan anak dengan memberikan kesempatan mempelajari berbagai hal, seperti memahami karakteristik bentuk, warna, serta ukuran.

Teori Jean Piaget dalam Marinda (2020) mengemukakan tahapan perkembangan kognitif yaitu tahap sensori motorik (0-2 tahun), tahap usia dini (usia 2-7 tahun), tahap operasional konkrit (usia 7-11 tahun) dan operasional formal (usia 11-15 tahun). Anak pada usia dini atau sedang menduduki bangku taman kanak-kanak akan terus berkembang dan perlu menambah ilmunya sekaligus menjaga stabilitas mental dalam dirinya dengan proses penyeimbangan. Jean Piaget menyebut proses penyeimbangan dengan istilah *equilibrasi* yaitu penyeimbangan dunia luar dengan dunia dalam. Dari penjelasan tersebut maka teori belajar yang relevan untuk digunakan adalah teori belajar kognitivistik.

Menurut Direktorat PAUD (2021), pendidikan di PAUD dilakukan melalui kegiatan bermain yang mana anak memperoleh pengetahuan melalui kegiatan bermainnya. Dalam “Metode Bermain” juga dapat membantu anak dalam mengembangkan aktivitas fisik motorik anak, yaitu dengan melakukan kegiatan bermain, seperti menggambar, menyusun *fuzzle*, melukis, dan bermain congklak.

Alat permainan yang digunakan anak untuk bermain biasanya berbentuk nyata, hal itu tentu dapat menstimulasi perkembangan anak seperti mengenal warna, bentuk, ukuran, ringan berat, kecil besar, halus kasar dan lain sebagainya. Anak bermain dengan mengeksplorasi lingkungan sekitar untuk memperoleh sesuatu dan memenuhi rasa ingin tahu yang berhubungan dengan pengetahuannya (Ramani, Daubert, & Scalise, 2019) serta meningkatkan kreativitas anak yang mempengaruhi perkembangan otak kanan dan otak kiri (Sarasehan, dkk, 2020). Berdasarkan pengertian bermain di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan kegiatan yang dilakukan anak dengan suka rela tanpa tekanan dan tuntutan dari siapapun serta menggunakan seluruh indera yang dimiliki dan penuh imajinasi.

Permainan congklak adalah salah satu permainan tradisional yang dimainkan di atas papan berlubang (disebut papan congklak) yang memiliki dua baris lubang kecil dan dua lubang besar di ujungnya. Permainan ini dimainkan

dengan biji-bijian kecil (seperti kerang atau biji asam) dan bertujuan untuk melatih strategi, ketelitian, serta kerja sama antar pemain. Menurut Wulandari, dkk. (2020) menyatakan bahwa permainan congklak tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan sosial anak usia dini, seperti menghitung, mengatur strategi, serta menunggu giliran.

Didalam permainan tradisional congklak dianggap sebagai salah satu sarana yang efektif dalam meningkatkan kemampuan perkembangan motorik halus anak, sehingga permainan ini dapat dijadikan referensi bahan ajar. Koordinasi jari jemari dalam membagi biji biji congklak. Melatih motorik halus anak dalam meremas biji congklak. Melatih merasakan rangsangan tekstur halus dan kasar. Biji congklak yang akan di masukkan ke dalam lubang congklak berupa biji bijian dengan berbagai macam bentuk, antara lain bentuk bulat pipih, oval, bentuk hati. Dalam penelitian kali ini juga peneliti membuat aturan bagi pemain yang menang akan mendapatkan hadiah dan yang kalah akan diminta bernyanyi, membaca surah, dan menari.

Perkembangan anak usia dini merupakan fondasi bagi tumbuh kembang anak secara menyeluruh, termasuk kemampuan kognitif anak usia dini. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan dalam berpikir, memecahkan masalah, menyusun strategi, menghitung, dan mampu memahami dunia sekitarnya. Pada masa anak usia dini (0-6 tahun), anak berada pada masa keemasan (*golden age*) dimana otak anak berkembang dengan sangat pesat. Oleh karena itu, stimulasi terhadap aspek kognitif harus diberikan dengan baik dan tepat dan juga menyenangkan bagi anak. Kemampuan kognitif anak sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, kemampuan kognitif anak juga mencakup beberapa aspek yaitu untuk memperhatikan, mengingat informasi, berpikir secara logis, memahami hubungan sebab dan akibat, serta mengenali angka dan pola. Anak yang memiliki kemampuan kognitif yang baik akan lebih mudah dalam menghadapi proses pembelajaran selanjutnya, baik itu di sekolah, dilingkungan keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.

Salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini yaitu dalam bermain permainan edukatif tradisional, salah satunya yaitu permainan tradisional congklak. Permainan congklak merupakan permainan tradisional yang ada di Indonesia, yang dimainkan dengan cara memindahkan biji-biji congklak dari lubang yang satu ke lubang yang lainnya. Dalam permainan ini anak dituntut untuk berhitung, menyusun strategi untuk menang, serta diminta untuk bersabar dalam menunggu giliran bermain. Melalui permainan congklak anak tidak hanya dilatih untuk berhitung, tetapi dilatih untuk menyusun strategi, kemampuan berpikir logis, konsentrasi, serta kemampuan untuk membuat keputusan. Aktivitas congklak yang dilakukan secara rutin akan sangat baik dan efektif jika dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.

Tk Harapan Bangsa merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Kelurahan Simangambat, berdasarkan hasil pengamatan peneliti disekolah tersebut masih ada beberapa anak yang perkembangan motorik halusnya belum berkembang secara baik, yang memiliki keterlambatan perkembangan motorik halus dan kemampuan kognitifnya dikarenakan kurangnya stimulasi dimana anak yang kurang mendapat rangsangan bisa mengalami keterlambatan. Yaitu masih banyak anak yang memiliki keterlambatan motorik halusnya, seperti masih susah menggenggam pensil jadi, dapat menyebabkan anak susah dalam melakukan kegiatan pembelajaran jika dengan menggunakan pensil. Keterlambatan motorik halus anak ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi biologis, kurangnya stimulasi, gangguan otot atau sensorik, masalah penglihatan, dan faktor psikososial. Semua faktor ini dapat menghambat kemampuan anak dalam menggerakkan otot-otot kecil dengan terampil.

Alasan peneliti memilih sekolah TK Harapan Bangsa karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti masih ada beberapa anak yang motorik halusnya belum berkembang, maka melihat hal ini peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan hal tersebut dalam bentuk kajian ilmiah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Congklak di Tk Harapan Bangsa”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerapan permainan congklak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Harapan Bangsa?
2. Bagaimana proses penerapan permainan congklak untuk meningkatkan kemampuan kognitif anakn usia dini di TK Harapan Bangsa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebaiknya selaras dengan rumusan masalah. Maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi kemampuan motorik halus anak sebelum diterapkannya permainan congklak di TK Harapan Bangsa.
2. Untuk mendeskripsikan kondisi kemampuan kognitif anak sebelum diterapkannya permainan congklak di TK Harapan Bangsa.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

1. Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pengembangan motorik halus anak melalui media permainan tradisional.
2. Memberikan kontribusi terhadap teori pembelajaran anak usia dini yang berbasis budaya lokal.

b. Manfaat Praktis:

1. Bagi guru TK: Sebagai alternatif kegiatan bermain edukatif yang dapat digunakan untuk melatih motorik halus anak.
2. Bagi anak: Memberikan stimulasi menyenangkan yang dapat mendukung perkembangan motorik halus.
3. Bagi lembaga TK: Menjadi masukan dalam pengembangan program pembelajaran berbasis permainan tradisional.
4. Bagi peneliti lain: Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan yang mengkaji hubungan antara permainan tradisional dan aspek perkembangan anak.